

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN  
SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMA PUSPITA KECAMATAN AIR  
KUMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ISNAINI SONIYA**

**NIM. 622018020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**TAHUN 2022**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Upaya Guru Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMA Puspita Air Kumbang**". Yang ditulis oleh Saudari **Isnaini Soniya** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

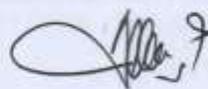
Palembang, Rajab1443 H  
Maret 2022

Pembimbing I



Dra. Yustiani, M.Pd.  
NBM/NIDN:930724/0227086001

Pembimbing II



Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I  
NBM/NIDN:1101229/0216028203

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Upaya Guru Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMA Puspita Air  
Kumbang Banyuasin**

Yang ditulis oleh Isnaini Soniya 62018020

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar sarjana pendidikan agama islam( S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.AG., M.Pd.I**

**NBM/NIDN: 895938/0206057201**



**Sekretaris**

**Helvadi, SH., M.H**

**NBM/NIDN: 995861/0218036801**

**Penguji I**

**Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I**

**NBM / NIDN. 1051237/0217048502**

**Penguji II**

**Muhammad Zainuddin Nawi, Lc., MA**

**NBM / NIDN. 1286240/0201048902**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**

**NBM/NIDN:731454/0215126904**

## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isnaini Soniya  
Nim : 622018020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa  
Di SMA Puspita Air Kumbang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan hasil penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabila Kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 15 Januari 2022



Isnaini Soniya  
NIM 622018020

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Mulailah Dari Tempatmu Berada. Gunakan Yang Kau Punya. Lakukan Yang Kau Bisa.”*

*“KALAU ORANG TUA -MU PERNAH GAGAL,  
KAMU JANGAN !!.”*

### *KUPERSEMBAHKAN KEPADA:*

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara*
- ❖ Orang tuaku tercinta Ayahku Jainal, Ibundaku Parmi*
- ❖ Kakak-kakak ku*
- ❖ Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ Dosen-Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ Pembimbing I Dra. Yuslaini, M.Pd. dan Pembimbing II Ahmad Fasmu, S.Sos.I., M.Pd.I serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.*
- ❖ Segenap Kepala Sekolah SMA Puspita Air Kumbang serta staff yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi.*
- ❖ Universitasku dan Almamaterku.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allha SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dan penulis mengambil tema penelitian yang berjudul “ **Upaya Guru PAI Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa SMA Puspita Di Air Kumbang**”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghaegaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi , S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.

3. Dra. Yuslaini, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak H. Suroso PR S.Ag.MPd.I Dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberi arahan serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak, ibu dosen dan Ibu staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
6. Segenap Kepala Sekolah dan Perangkat Sekolah SMA Puspita Air Kumbang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta ayahku Jainal dan ibundaku Parmi yang telah mensupportku, menyemangati, memberikan do'a dan memberikan motivasi dalam segala hal serta memberikan cinta dan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
8. Kepada kakak-kakak ku tercinta Winarti, Budi, Supingi, Eni yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Kepada Grup Hadroh AlMuzdahir yang telah memberikan semangat
10. Kepada Sahabatku Khomsatun yang tetap solid menemani selama penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.

12. Kepada teman-teman KKN Angkatan 57 Posko 04, Terimakasih atas semangat dan dukungannya selama masa KKN.

Dengan iringan doa, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh karna itu penulis mengharpakan kritik dan saran yang membangun semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi lesempurnaan penelitian ini.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang, 17 Januari 2022

Penulis

Isnaini Soniya  
NIM 622018020

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. Pengertian Sikap Keberagamaan Siswa .....	17
B. Karakteristik dan Cara Pengukuran Sikap Keberagamaan.....	21
C. Komponen-Komponen dan Bentuk-Bentuk Sikap Keberagamaan.....	23
D. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan.....	24
E. Upaya mengembangkan sikap keberagamaan.....	26
F. Pengertian Pendidikan Islam .....	27
G. Pengertian Guru.....	27
H. Pengertian Siswa .....	29
<b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Sejarah berdirinya SMA Puspita Air Kumbang .....	31
B. Situasi dan kondisi SMA Puspita Air Kumbang .....	32
C. Visi, dan Misi SMA Puspita Air Kumbang.....	34
D. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	35
E. Keadaan Siswa.....	36
F. Keadaan Guru .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita Air Kumbang.....	40
B. Peran Guru PAI di SMA Puspita Air Kumbang.....	44

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gur PAI Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa.....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin “ ini ditulis oleh Isnaini Soniya, NIM : 622018020, Sebagai Pembimbing I Dra. Yuslaini, M.Pd Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing II Tahun 2022. Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pendekatannya penelitian menggunakan pendekatan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Sikap adalah attitude, attitude merupakan sikap yang dimiliki suatu obyek yang memiliki tindakan sesuai dengan sikap dengan suatu hal. yang harus dimiliki setiap individu Agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang. Dalam hal ini pendidikan sangat berperan penting dalam menanamkan sikap keberagamaan siswa, pendidikan merupakan bagian dari wadah dalam menjembatani manusia terkhusus dalam menanamkan sikap keberagamaan. Maka dari itu, ajaran keagamaan yang termuat dalam sistem pendidikan normal maupun non formal dapat menanamkan nilai kegamaan terhadap peserta didik. Dengan ini penelitian bertujuan untuk mengetahui sikap keberagamaan siswa di SMA Puspita Air Kumbang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terkait.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan adalah SMA Puspita Air Kumbang menerapkan sikap keberagamaan disekolah dengan tingginya sikap toleransi kepada sesama dan siswa memiliki antusias yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang difasilitasi oleh Sekolah. Salah satu kegiatan keagamaan yang ada adalah rohis, dalam rohis siswa dapat lebih mendalami keislaman lebih mendalam serta dapat membantu siswa yang belum atau tidak lancar mengaji.

***Kata Kunci : Sikap, Keberagamaan, Siswa***

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kata sikap atau “*attitude*” (dalam bahasa Inggris) pertama kali dipopulerkan oleh Harbert Spencer (1862) untuk menunjukkan situasi mental seseorang.<sup>1</sup> Sikap keberagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku keberagamaan. Sikap keberagamaan yang baik akan memunculkan perilaku keberagamaan yang baik. Begitu juga sebaliknya, sikap keberagamaan yang kurang baik akan memunculkan perilaku keberagamaan yang kurang baik pula.<sup>2</sup> Sikap keberagamaan merupakan perilaku yang harus dimiliki manusia untuk hidup yang lebih baik.

Sikap keberagamaan adalah keadaan internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia. Keadaan internal tersebut menyebabkan munculnya kesiapan untuk merespon atau bertindak laku sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. Sikap keberagamaan terbentuk karena adanya integrasi secara kompleks antara keyakinan yang kuat terhadap ajaran agama (komponen kognitif), perasaan senang terhadap agama (komponen efektif) dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama

---

<sup>1</sup>Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995) , hal . 3

<sup>2</sup> Suroto,2018,*Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Pengembang Sikap Keberagamaan Peserta Didik*. vol 2. No 1-22

(komponen konatif).<sup>3</sup> Integrasi adalah proses yang mengacu pada keterikatan individu dengan masyarakat yang lebih luas dan biasanya diukur dalam hal peran pekerjaan, organisasi, dan komunitas.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.<sup>4</sup> Potensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang harus dikembangkan oleh individu tersebut.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk yang banyak akan budaya, adat dan bahkan ada beberapa agama, disini kita dituntut untuk mempunyai sikap toleransi dalam hal ini contoh dalam sikap toleransi yang tertera sebuah Al Quran dan Hadis , Dalam Al Quran Surah Al-Kafirun Ayat 1-6

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (1) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (2) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (3) وَلَا أَنَا عَابِدٌ  
مَا عَبَدْتُمْ (4) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (5) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (6)

Artinya: Katakanlah: "Hai orang-orang kafir (1), Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah (2), Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah (3), Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah (4), Dan kamu bukan

<sup>3</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. I, hal .

<sup>4</sup> Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011) hal 1-2

penyembah Tuhan yang aku sembah (5), Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku (6) (QS. Al-Kafirun: 1-6)

Dan Hadist yang diriwayatkan

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ  
عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَوْلَا آخِرُ الْمُسْلِمِينَ مَا فُتِحَتْ عَلَيْهِمْ قَرْيَةٌ إِلَّا قَسَمْتُهَا كَمَا  
قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ

“Telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Al Mutsanna]; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mahdi] dari [Malik bin Anas] dari [Zaid bin Aslam] dari [ayahnya] dari [Umar] radliallahu 'anhu, katanya; Kalaulah bukan karena mempertimbangkan generasi masa depan muslimin, tidaklah ada sebuah kawasan dibuka untuk mereka, kecuali kubagi-bagi area kawasan itu semua sebagaimana Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membagi-bagi tanah Khaibar.”<sup>5</sup>

Sebagaimana yang kita ketahui didalam pendidikan umum tentulah kita didorong utuk ber toleransi karena adanya agama yang berbeda . Disinilah sebagai guru tentunya berperan penting dalam pembentukan toleransi pada siswa.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2/1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bidang studi pendidikan agama, baik agama islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar dan wajib dalam

<sup>5</sup> [https://carihadis.com/Shahih\\_Bukhari/3910](https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/3910), Diunduh pada tanggal 29 November 2021

kurikulum pendidikan nasional.<sup>6</sup> Undang-undang adalah hukum yang telah disahkan oleh Badan Legislatif.

Menurut Zakiah Darajat, Sikap keberagamaan bukan merupakan bawaan, melainkan perolehan atau bentukan setelah lahir. Sikap keberagamaan terbentuk melalui pengalaman langsung melalui interaksi dengan berbagai unsur lingkungan sosial, misalnya hasil kebudayaan, orang tua, guru, teman sebaya, masyarakat dan sebagainya.<sup>7</sup> Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi, sebagai lawan dari hubungan satu arah pada sebab akibat.<sup>8</sup> Sebab akibat adalah hubungan antara Tindakan seseorang dan menjadikan alasan mengapa terjadinya sesuatu.

Berdasarkan Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Januari 2022 di SMA Puspita Air Kumbang bahwasanya dalam upaya meningkatkan sikap keberagamaan harus beragam dan ber inovatif, agar siswa lebih tertarik dalam penerapan sikap keberagamaan, karena mengingat kurangnya minat dalam pembelajaran sikap keberagamaan serta siswa yang beragam dari berbeda agama, adat dan budaya.

Berdasarkan pemikiran di atas termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang Upaya meningkatkan sikap keberagamaan siswa

---

hal 19 <sup>6</sup>Dr. H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

266 <sup>7</sup> Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islalm*, (Jakarta: Bulan Bintang 1984), hal.

<sup>8</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi>, Diunduh pada tanggal 20 september 2021

serta penerapan sikap keberagamaan yang dinilai penting pada zaman milenial sekarang ini dengan adanya dukungan dari sekolah, guru dan lingkungan sekitar. Maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut guna mendapatkan data yang lebih jelas mengenai **“Upaya Guru Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Puspita Kecamatan Air Kumbang Banyuasin.”** Penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pada dunia pendidikan bahwa pentingnya upaya guru meningkatkan sikap keberagamaan siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sikap keberagamaan siswa SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin ?
2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita ?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui upaya guru meningkatkan sikap keberagamaan siswa di SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin
- b. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan sikap keberagamaan siswa di SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin

- c. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Sebagai acuan meningkatkan mutu guru PAI
2. Sebagai tunjangan guru untuk meningkatkan sikap berakhlak mulia
3. Sebagai rujukan Bagi peneliti lainnya yang mempunyai tujuan yang sama

Hasil penelitian ini tentunya akan bermanfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

##### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan baru khususnya dalam penerapan upaya guru dalam meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin bagi guru, masyarakat dan instansi terkait.

##### b. Secara Praktis

Secara praktis berarti lebih mudah dan simple untuk mendapatkan sesuatu kosa kata atau penjelasan.

##### 1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman baru

dan pelajaran terkait penerapan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin kepada peneliti di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Lembaga

Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada Upaya Guru PAI meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin.

## 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat terkait penerapan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Upaya

Yang dimaksudkan upaya dalam tulisan ini adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, sebagainya.

### 2. Guru

Semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual atau pun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah

### 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang berkepribadian baik.

#### 4. Sikap

Sikap dalam konteks psikologi agama diapresiasi Jalaluddin dengan ungkapan bahwa timbulnya sikap keagamaan pada seseorang disebabkan adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif.<sup>9</sup> Unsur konatif adalah kecenderungan sikap dalam situasi tertentu, Unsur efektif adalah cangkupan dari subjek, predikat, objek.

Setiap individu dalam berinteraksi dengan individu lain, selalu menyadari terhadap apa yang dilakukannya dan terhadap situasi yang ada di sekelilingnya. Kesadaran tersebut bukan hanya berkaitan dengan perbuatan yang sedang terjadi, melainkan juga perbuatan yang mungkin akan dilakukan. Kesadaran untuk menentukan perbuatan yang sedang dilakukan maupun perbuatan yang akan dilakukan tersebut dinamakan dengan sikap. Dengan kata lain, sikap adalah penentu sifat dan hakekat perbuatan yang sedang maupun yang akan dilakukan oleh seseorang.<sup>10</sup> Dalam individu perlulah mempunyai kesadaran karena kesadaran sebagai pemahaman atau pengetahuan seseorang.

---

<sup>9</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. I, hal .

<sup>10</sup> *Ibid.* hal. 186

Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh.<sup>11</sup> Kecenderungan merupakan kecondongan dan keinginan yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

#### 5. Keberagamaan

Keberagamaan berasal dari kata Agama yang telah mendapat imbuhan “ ke” “an” yang berarti tuntunan hidup yang termaktub dalam suatu teks dalam kitab suci yang bersifat abadi berlaku terus menerus dan di warisi secara turun temurun serta memberi kedamaian bagi penganutnya.<sup>12</sup> Turun temurun berarti secara berangsur yang akan memberikan kehidupan yang tenang dan teratur.

Sikap keberagamaan adalah keadaan internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia. Keadaan internal tersebut menyebabkan munculnya kesiapan untuk merespon atau bertindak sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. Sikap keberagamaan terbentuk karena adanya integrasi secara kompleks antara keyakinan yang kuat terhadap ajaran agama (komponen kognitif), perasaan senang terhadap agama (komponen efektif) dan

---

<sup>11</sup>M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010), hal. 83

<sup>12</sup>Nasikun, *Pokok-pokok Islam (Tinjauan Selintas)*, (Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1984), hal. 30.

perilaku yang sesuai dengan ajaran agama (komponen konatif).

Menurut Zakiah Darajat, sikap keberagamaan bukan merupakan bawaan, melainkan perolehan atau bentukan setelah lahir. Sikap keberagamaan terbentuk melalui pengalaman langsung melalui interaksi dengan berbagai unsur lingkungan sosial, misalnya hasil kebudayaan, orang tua, guru, teman sebaya, masyarakat dan sebagainya.<sup>13</sup> Lingkungan Sosial berarti lingkungan yang menjalankan semua aktivitas sehari-hari yang dijadikan perubahan pada individu dan kelompok.

#### 6. Siswa

Siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.<sup>14</sup> Cita-cita merupakan suatu harapan dan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang.

#### 7. Sikap Keberagamaan Siswa

Sikap keberagamaan siswa adalah sikap yang harus dimiliki setiap individu, sikap keberagamaan siswa bermacam-macam, antara

---

<sup>13</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 58

<sup>14</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hal. 65

lain sikap yang sangat peduli dan antusias dalam menjalankan agama, sebagian lain acuh tak acuh, bahkan ada yang memiliki sikap tidak peduli sama sekali.

## **F. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif.

Pendekatan kuantitatif merujuk kepada kata “kuantitas” itu sendiri. Kuantitas berarti jumlah atau banyaknya sesuatu hal. Pendekatan kuantitatif berarti pendekatan yang bersifat “menjumlahkan atau mengumpulkan”. Dalam penelitian sosial, metode statistik merupakan representasi metode kuantitatif yang paling jelas, karena di dalam metode ini ada proses “kuantifikasi”, yaitu proses memberi angka terhadap “kualitas” sesuatu hal.<sup>15</sup> Menjumlahkan berarti menghitung serta menyatukan bilangan untuk mendapatkan hasil yang dicari.

Pendekatan kualitatif merujuk untuk menjabarkan data analisis secara naratif.<sup>16</sup> Naratif adalah penyusunan kalimat atau rangkaian kalimat yang bersifat menguraikan dan menjelaskan bahkan menceritakan.

Jenis pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis atau kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan

---

<sup>15</sup> Robert Audi (Editor), *The Cambridge Dictionary of Philosophy*. (New York: Cambridge University Press, 1996), hal. 147.

<sup>16</sup> <https://iteba.ac.id/blog/perbedaan-metode-penelitian-kualitatif-kuantitatif-gabungan>. Diunduh pada tanggal 10 oktober 2021

atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya.<sup>17</sup> Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.<sup>18</sup> Fakta adalah segala hal yang bisa ditangkap oleh indera dan telah terbukti kebenarannya.

Penjelasan di atas memberikan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini bukan hanya sekedar aktivitas mencari tahu tetapi juga menemukan sesuatu dengan tujuan untuk menggambarkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin.

Didalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin.

#### **b. Sumber Data**

Dalam data ini ada dua macam sumber data, yakni :

- a. Sumber data *Primer* merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peniliti dari sumber pertama atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian-kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di

---

<sup>17</sup> John W. Creswell.. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approach*: (Second Edition. USA 1994): Sage Publication. hal. 167

<sup>18</sup> Handari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 1987). hal. 63

lapangan.<sup>19</sup> Data primer dapat didapat dari pengumpulan data dari data yang ada di SMA Puspita.

- b. Sumber data *Sekunder* merupakan data yang berasal dari literature yang berkaitan dengan permasalahan.<sup>20</sup> Literatur adalah sumber atau acuan yang dapat digunakan seorang peneliti, dan literature ini di dapat dari buku perpustakaan SMA Puspita.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulis dalam mengambil data yang berkenaan dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap suatu objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambar tentang Upaya Guru Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin.<sup>21</sup> Pengamatan awal berarti peneliti yang digunakan sebagai gambaran mengenai tahapan awal.

- b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang dinyatakan langsung kepada narasumber, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan berhadapan langsung dengan

---

<sup>19</sup> Suryabrata, sumandi, *metode penelitian*. (Jakarta: PT Gtafindo persada, 1995). hal. 84

<sup>20</sup> Abu Hanifah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012). hal 8

<sup>21</sup>*Ibid* , hal 8

narasumber.<sup>22</sup> Narasumber adalah objek yang akan diberikan pertanyaan untuk menggali informasi secara jelas. Pengumpulan data diambil melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa SMA Puspita Air Kumbang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara atau metode dalam mengumpulkan data dari barang-barang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum siswa SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin, Kegiatan Siswa, Sarana prasana, jumlah siswa, dan lainnya yang dianggap perlu.<sup>23</sup> Keadaan umum berarti keadaan yang ada dalam sekolah dan memerlukan bukti akurat dari pencatatan berbagai sumber seperti buku, karangan, dan lain-lain.

**d. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.<sup>24</sup> Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

<sup>22</sup> <http://www.informasi ahli.com/2015508/pengertian-wawancara-tujuan-wawancara-jenis-wawancara.html>. Di unduh pada 20 september 2021

<sup>23</sup> Abu Hanifah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012). hal 9

<sup>24</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif* (Bandung: Tarsito, 1999), hal 127

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.<sup>25</sup> Ketika melakukan penelitian perlu menggunakan penyusunan yang bersistem sehingga akan bisa memperoleh kebenaran agar mencegah terjadinya penyimpangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data (penyajian data) menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>26</sup> Naratif berarti rangkaian kalimat yang menguraikan serta menjelaskan suatu peristiwa.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.<sup>27</sup> Kesimpulan adalah hasil akhir atau gagasan yang terdiri dari saran atau masukan serta hasil yang didapat.

---

<sup>25</sup> Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. ( Bandung : IKIP, 1999) hal. 17

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2010). hal. 341.

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 341

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi skripsi ini maka di susun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

*Bab Pertama*, Adalah pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi oprasional, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

*Bab Kedua*, Landasan teori yang Meliputi; pengertian sikap, pengertian keberagamaan, dan pengertian siswa.

*Bab Ketiga*, Deksripsi Lokasi Penelitian meliputi; gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah singkat SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin, letak geografis, visi misi, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin.

*Bab Keempat*, Analisis data meliputi; Sikap keberagamaan siswa SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita, Permasalahhan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMA Puspita

*Bab Kelima*, Adalah kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, :Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.

Suroto,2018,*Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Pengembang Sikap Keberagamaan Peserta Didik*.

Jalaludin, *Psikologi Agama*, : Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. :Jakarta: PT. Rineka Cipta.

[https://carihadis.com/Shahih\\_Bukhari/3910](https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/3910), Diunduh pada tanggal 29 November 2021

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*. :Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islalm*, :Jakarta: Bulan Bintang 1984.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi>, Diunduh pada tanggal 20 september 2021

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, :Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, :Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010.

Nasikun, *Pokok-pokok Islam :Tinjauan Selintas.*, :Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1984.

Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, :Jakarta: Bulan Bintang, 2003.

Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, :Bandung: Permana, 2006.

Robert Audi :Editor., *The Cambridge Dictionary of Philosophy*. :New York: Cambridge University Press, 1996., hal. 147.

<https://iteba.ac.id/blog/perbedaan-metode-penelitian-kualitatif-kuantitatif-gabungan>. Diunduh pada tanggal 10 oktober 2021

John W. Creswell.. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approach* : Second Edition. USA 1994.

Handari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. :Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 1987.. hal. 63

Suryabrata, sumandi, *metode penelitian*. :Jakarta: PT Gtafindo persada, 1995.

Abu Hanifah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, :Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang,

<http://www.informasiahli.com/2015508/pengertian-wawancara-tujuan-wawancara-jenis-wawancara>. Html. Di unduh pada 20 september 2021

Abu Hanifah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, :Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012.

S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalitik Kuantitatif* :Bandung: Tarsito, 1999.

Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* : Bandung : IKIP, 1999.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* : Bandung: Alfabeta,2010.

Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, :Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.

Universitas Muhammadiyah Palembang, *AIK I, III, V*, : Cetakan III, April 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, :Jakarta: Dep. P dan K, 1991.

Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, :Jakarta: Bulan Bintang, 2003.

Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, :Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

[https://carihadis.com/Musnad\\_Ahmad/2003](https://carihadis.com/Musnad_Ahmad/2003), Diunduh pada tanggal 12 Desember 2021

Iskandar Engku dan Siti Zubaidah. *Sejarah Pendidikan Islam*. :Pt Rosda Karya. Bandung.. 2016.

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, :Bandung : Rafika Aditama, 2009.

Ramayulis, *Psikologi Agama*, :Jakarta: Kalam Mulia, 2011., hal.

Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, :Jakarta: Renika Cipta, 1991.

[http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi\\_25.html?m=1](http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_25.html?m=1), Diunduh pada tanggal 15 Desember 2021

Abdul Azis Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, :Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1999.

Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan*, cet. Ke-7, :Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, :Jakarta: Rajawali Per, 2013.

Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam* :Jakarta: Bumi Akarsa. 2009.

WJS, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. :Jakarta: Balai Pustaka. 1985.

Iskandar Engku dan Siti Zubaidah. *Sejarah Pendidikan Islam*. :Pt Rosda Karya. Bandung. 2016.

Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah, *Wawancara*, SMA Puspita, 31 Januari 2022

Sity Nurhayati, Guru SMA Puspita Air Kumbang, *Wawancara* 23 Januari 2021

Epon Ningrum, *Pembangunan Strategi Pembelajaran*, :Bandung : CV. Putra Setia, 2013.

Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar* :Universitas Terbuka, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.

Sjarkawi, *Pembentukan Keribadian Anak*, :Jakarta: Bumi Aksara, 2011., h.20

Muhammad Sutardho, Siswa SMA Puspita Air Kumbang, *Wawancara* 2 Januari  
2022